



PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA SEBUAH KAJIAN LITERATUR

Rony Uncok Cahyadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok

ronyucahyadi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis mengenai peranan Tata Kelola Perusahaan dalam manajemen laba pada suatu perusahaan. Variabel pengukuran Tata Kelola Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode naratif revidu dan deskriptif revidu dengan pendekatan kajian literatur. Secara garis besar hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan variabel kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya manajemen laba dalam suatu perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap terjadinya manajemen laba, atau memiliki kemungkinan lebih besar untuk terjadinya manajemen laba. Hal ini terjadi karena efektivitas Tata Kelola Perusahaan dalam suatu perusahaan ternyata belum mampu untuk menghindari terjadinya manajemen laba.

Kata Kunci: Kajian Literatur, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Laba.

Abstract

The purpose of this study to analyze systematically the role of Good Corporate Governance in earnings management in a company. Variable of measurement of Good Corporate Governance in this study is institutional ownership, managerial ownership and audit committees. The research method used in this study is a narrative review and a descriptive review with a literature review approach. In general, the results of the study show that the implementation of Good Corporate Governance with institutional ownership and audit committee variables does not affect the possibility of earnings management in a company, while managerial ownership has a negative effect on earnings management, or has a greater probability of earnings management. This happens because the effectiveness of Good Corporate Governance in a company has not been able to avoid earnings management..

Keywords: Literature Review, Good Corporate Governance, Earnings Management.

(*). Corresponding Author : Rony Uncok Cahyadi, ronyucahyadi@gmail.com

INTRODUCTION

Laporan keuangan merupakan alat bagi pemegang kepentingan, investor dan masyarakat umum untuk mengetahui secara jelas mengenai kondisi atau kinerja sebuah perusahaan, sehingga dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat. Dalam laporan keuangan bagian terpenting yang menjadi perhatian adalah laba, karena laba merupakan parameter dalam mengukur kinerja perusahaan dan kinerja manajemen. Adanya pemisahan antara pemilik dan pengelola dalam suatu perusahaan dapat menimbulkan terjadinya *agency problems*. Masalah tersebut terjadi disebabkan karena adanya ketidakselarasan antara kepentingan *principal* (pemilik perusahaan atau pemegang saham) dan *agent* (manajemen), Konflik ini juga tidak terlepas dari kecenderungan manajemen untuk mencari keuntungan sendiri (*moral hazard*) dengan mengorbankan kepentingan pihak lain, salah satunya adalah dengan timbulnya perilaku manajemen laba yang disebabkan adanya asimetri informasi (*information asymmetric*) ketika manajer memberikan informasi tidak tepat mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik perusahaan dan pemangku kepentingan, 8-12 persen perusahaan yang mengalami penurunan laba memanipulasi laba untuk mencapai peningkatan laba. 30-44 perusahaan yang mengalami kerugian mengelola laba untuk mencapai laba yang positif (Burgstahler & Dichev, 1997).

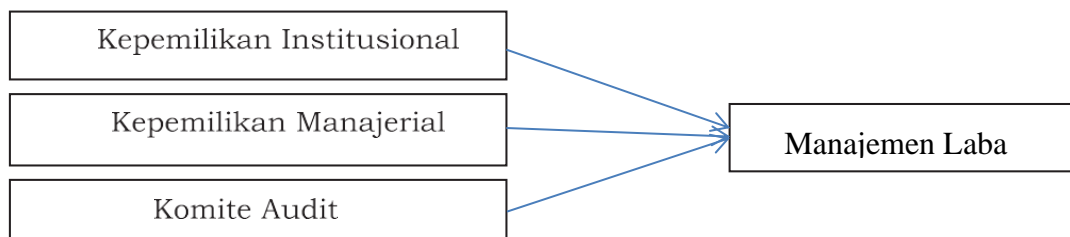
Manajemen laba dapat terjadi karena manajer diberi keleluasaan untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan dalam mencatat dan mengungkapkan informasi keuangan privat yang dimilikinya (Healy et al, 1999), sehingga dapat disimpulkan terjadinya manajemen laba atau *earnings management*, karena pemilihan metode akuntansi oleh manajemen. Menurut Ayres (1994) terdapat tiga metode untuk melakukan manajemen laba yaitu (1) manajemen akrual, (2) waktu pemberlakuan pengadopsian kebijakan akuntansi yang sifatnya *mandatory*, dan (3) perubahan kebijakan akuntansi yang sifatnya sukarela atau *voluntary*. Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya suatu manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi laporan keuangan yang bertujuan untuk memperdaya pemegang saham (Sulistyanto, 2008). Tiga (3) jenis strategi manajemen laba, yaitu : (1) Peningkatan laba (*increasing income*) yang dilakukan oleh manajemen pada periode ini dengan menurunkan tingkat pembebanan dibawah laba bersih, (2) Dilakukannya pengurangan laba pada periode ini oleh manajer untuk melakukan penghapusan (*write-off*) terhadap periode dengan kinerja buruk, strategi ini biasa disebut “mandi besar” (*big bath*), dan yang terakhir adalah (3) Dilakukannya pemerataan laba (*income smoothing*) oleh manajer untuk mengurangi ketidakpastian atau fluktuasi laba.

Konflik *agency problems* memberikan ruang kepada pihak manajemen untuk melakukan “manipulasi” dalam laporan keuangan perusahaan, misal apabila perusahaan ingin kinerjanya kelihatan baik, maka manajer dapat meningkatkan labanya menjadi lebih tinggi, atau manajemen dapat mengatur agar laba yang diperoleh sama atau tidak jauh berbeda dengan periode sebelumnya. Manajemen laba dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah praktik Tata Kelola Perusahaan, suatu proses dan struktur untuk peningkatan bisnis dan akuntabilitas yang bertujuan untuk mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham yang lain (Utami, 2019). Mekanisme Tata Kelola Perusahaan ditandai dengan adanya kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, dan komite audit. Mekanisme Tata Kelola Perusahaan harus sesuai dengan standar dan prosedur perusahaan, sehingga diharapkan akan mampu meminimalisir tindakan manajemen laba. Penerapan Tata Kelola Perusahaan diharapkan dapat mendorong beberapa hal, salah satunya untuk mendorong manajemen perusahaan agar berperilaku profesional, transparan dan efisien serta mengoptimalkan fungsi dari pemegang saham institusional dan manajerial serta komite audit.

Di Indonesia, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan masih sulit untuk diterapkan, hal ini dibuktikan dari peringkat Tata Kelola Perusahaan yang berada di bawah Singapura. Penelitian tentang pengaruh Tata Kelola Perusahaan sebagai salah satu variabel dalam menilai terjadinya manajemen laba, sudah banyak dilakukan, hasil yang ditemukan tentunya tidak sama, selain dipengaruhi ukuran sampel yang digunakan, juga aspek dalam Tata Kelola Perusahaan yang dijadikan penilaian dalam penelitian. Dalam penelitian ini mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang digunakan sebagai komponen adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit (lihat gambar 1. Kerangka Penelitian)

Tujuan Penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui apakah komponen Tata Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Adapun rumusan masalah penelitian adalah (1) Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap

manajemen laba?, (2) Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?, (3) Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METHODS

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode kajian literatur. Menurut Afifuddin (2012), kajian literatur adalah alat penting yang digunakan sebagai *contact review*, karena sangat berguna dan membantu dalam memberikan konteks dan arti di dalam sebuah penulisan yang sedang dilakukan dan juga melalui kajian literatur ini peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca juga mengetahui, mengapa hal tersebut harus diteliti, baik dari segi obyektif maupun dari sisi hubungan penelitian dengan penelitian lain yang relevan?.

Menurut Marzali (2016), tujuan utama dari kajian literatur adalah menulis sebuah makalah untuk memperkenalkan kajian-kajian baru pada topik tertentu yang penting untuk diketahui oleh orang yang bergiat dalam bidang penelitian tersebut, dan sewaktu-waktu makalah ini dapat diterbitkan untuk kepentingan umum, kedua untuk kepentingan penelitian sendiri. Dalam hal ini peneliti membuat kajian literatur dimaksudkan untuk memperkaya wawasan peneliti tentang topik bahasan tertentu serta menolong peneliti dalam memformulasikan masalah penelitian, dan menolong peneliti dalam menentukan metode-metode dan teori yang tepat digunakan dalam penelitian tersebut. Kajian-kajian dari penelitian orang lain dapat kita gunakan sebagai literatur dalam penelitian yang akan kita lakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan metode kajian literatur mengenai topik Tata Kelola Perusahaan dan pengaruhnya terhadap terjadinya manajemen laba dalam suatu perusahaan dengan menganalisis jurnal-jurnal dan artikel-artikel yang terkait sebagai bahan analisis agar diperoleh hasil penelitian yang diharapkan.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode naratif revidi dan deskriptif revidi. Menurut King *et al.*, (2005), kajian literatur dengan metode naratif revidi biasanya mengelompokkan obyek penelitian berdasarkan metode penelitian, tema, atau hasil penelitian untuk kemudian dijabarkan dalam bentuk narasi, sedangkan deskriptif revidi bersifat kuantitatif biasanya dengan melakukan kodifikasi terhadap objek penelitian berdasarkan waktu publikasi, metodologi, teori, atau hasil, untuk kemudian melakukan analisis frekuensi terhadap hasil kodifikasi tersebut.

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tahapan sistematis kajian literatur yang telah diterapkan oleh Spender, Corvello, Grimaldi, & Rippa (2017), dengan cara pertama penulis menentukan kata kunci yang akan digunakan sebagai basis pencarian awal artikel yang akan digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi *search a string* yang akan dimasukkan pada mesin pencari basis data (*database*). Kata kunci yang utama digunakan dalam pencarian adalah pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap manajemen laba.

Pencarian dilakukan dua kali, pertama menggunakan kata kunci bahasa Indonesia, karena target jurnal dan artikel yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah kondisi yang terjadi pada perusahaan di Indonesia. Pencarian dilakukan dengan menggunakan *GoogleScholar*. Kedua, penulis

menentukan kriteria tambahan untuk menyeleksi lebih jauh hasil pencarian, sebagai berikut:

1. Jurnal atau artikel yang dipublikasikan sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.
2. Jurnal atau artikel yang di dalam penelitiannya terdapat pembahasan mengenai pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba.
3. Jurnal atau artikel yang variabel komponen dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan sekurang-kurangnya mencakup satu dari variabel yang digunakan peneliti dalam jurnal ini.

Penulis memutuskan hanya akan memasukkan 15 hasil penelitian yang ditemukan di *GoogleScholar* sebagai landasan obyek penelitian. Hal ini disebabkan jurnal atau artikel yang dijadikan acuan dari *GoogleScholar* didasarkan kepada kualitas artikel, kesesuaian tema, dan reputasi *website*. Jurnal tersebut terdiri dari jurnal terindeks, jurnal belum terindeks, serta skripsi dan tesis mahasiswa (lihat Tabel 1. Penelitian Sebelumnya yang Relevan).

Tabel 1. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

No	Penulis (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dengan Jurnal Ini	Perbedaan dengan Jurnal ini
1	(Juoro Larastomo, Halim Dedy Perdana, Hanung Triatmoko, Eko Arief Sudaryono 2016, Universitas Sebelas Maret)	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan & Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba	Menggunakan Variabel Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit sebagai komponen mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak menggunakan Variabel Kepemilikan Institusional dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan
2	(Lavenia Arifin, Nicken Destriana 2016, STIE Trisakti)	Pengaruh <i>Firm Size, Corporate Governance</i> & Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba, sedangkan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba	Menggunakan variabel Kepemimpinan Institusional dan Kepemimpinan Manajerial sebagai komponen mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak menggunakan variabel Komite Audit sebagai komponen mekanisme Tata Kelola Perusahaan.
3	(Marsheila Giovani, 2017, Universitas Katolik Soegijapranat a)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan & Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba, sedangkan Kepemilikan institusional & Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba	Menggunakan variabel yang sama sebagai mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak ada perbedaan

No	Penulis (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dengan Jurnal Ini	Perbedaan Dengan Jurnal Ini
----	-----------------	------------------	------------------	-----------------------------	-----------------------------

4	(Friska Frinanti, 2017, STIE Trisakti)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> & Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba berupa inventarisasi, penggunaan, pengamanan dan pemeliharaan aset berpengaruh terhadap optimalisasi aset melalui pemanfaatan aset	Menggunakan Variabel yang sama sebagai mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak ada perbedaan
5	(Ardiana Luthivitasari, 2017, Katolik Soegijapranata)	Karakteristik Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Laba	Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba	Menggunakan Komite Audit sebagai variabel dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak Menggunakan Kepemimpinan Institusional dan Kepemimpinan Manajerial dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan
6	(Inne Aryanti, Farida Titik Kristanti, 2017, Universitas Telkom)	Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial & Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sedangkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba	Menggunakan Variabel Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak menggunakan Komite Audit sebagai variabel dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan
7	(Anak Agung Mas Ratih Astari, I Ketut Suryanawan, 2017, Universitas Udayana)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba	Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba	Menggunakan Variabel Kepemilikan Institusional & Kepemilikan Manajerial dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak menggunakan Komite Audit sebagai variabel dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan
8	(Evi Octavia, 2017, Universitas Widayatama)	Implikasi <i>Corporate Governance</i> & Ukuran	Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap	Menggunakan Variabel yang sama dalam komponen mekanisme Tata	Tidak ada perbedaan

	Bandung)	Perusahaan pada Manajemen Laba	Manajemen Laba, sedangkan Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba	Kelola Perusahaan, yaitu Kepemimpinan Instiusional, Kepemimpinan Manajerial dan Komite Audit	
No	Penulis (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dengan Jurnal Ini	Perbedaan dengan Jurnal ini
9	(Yuniep Mujati Suaidah, Langgeng Prayitno Utomi, 2018, STIE PGRI Dewantara)	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> & Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba, sedangkan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba	Menggunakan Kepemilikan Manjerial & Komite Audit sebagai variabel dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak menggunakan Kepemilikan Instiusional sebagai variabel dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan
10	(Miftah Muhammad Abduh, Ellen Rusliati, 2018, Universitas Pasundan)	Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba & Kinerja Keuangan	Kepemilikan Instiusional & Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sedangkan Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba	Menggunakan variabel yang sama sebagai komponen dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak ada perbedaan
11	(Bryan Sebastian, Irwanto Handojo, 2019, Trisakti School of Management)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan & <i>Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Manajerial & Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba,	Menggunakan variabel Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit sebagai mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak menggunakan Kepemilikan Instiusional, tetapi menggunakan Dewan Komisaris dalam mekanisma Tata Kelola Perusahaan
12	(Eny Suheny, 2019, STIE Banten)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , & Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Manajerial & Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sedangkan Kepemilikan Instiusional berpengaruh negatif	Menggunakan Variabel yang sama yaitu Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit sebagai komponen dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak ada perbedaan

			Terhadap Manajemen Laba		
13	(Theresia Inggriani H, Paskah Ika Nugroho, 2020, Universitas Kristen Satya Wacana)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba,	Menggunakan Variabel Kepemilikan Institusional & Kepemilikan Manajerial sebagai komponen dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak menggunakan Komite Audit sebagai variabel dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan
14	(Anastasis Febrina, Widyawati Lekok, 2021, Trisakti School of Managemen)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan, & Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba,	Menggunakan variabel yang sama sebagai mekanisme dalam Tata Kelola Perusahaan	Tidak ada perbedaan
15	(Dias Adi Dharma, Prisila Damayanty, Djunaidy, 2021, Institut Bisnis & Informatika Kosgoro)	Analisis Kinerja Keuangan & <i>Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba,	Menggunakan Kepemilikan Institusional & Komite Audit sebagai komponen dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan	Tidak menggunakan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel dalam komponen mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Teknik Analisis Data

Sesuai dengan disain penelitian, maka metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah gabungan antara *descriptive review* dan *narrative review*. Pertama, penulis melakukan kodifikasi artikel berdasarkan teknik pengumpulan data, desain penelitian, sifat penelitian, lingkup sampel atau responden penelitian, dan topik penelitian. Kedua, penulis mengelompokkan artikel dan jurnal sesuai dengan tingkat relevansi berdasarkan abstrak tersebut (Pittaway et al, 2004).

RESULTS & DISCUSSION

Results

Jenis Penelitian dan Jumlah Publikasi

Penelitian ini menemukan bahwa dari 15 jurnal atau artikel yang dianalisis, semuanya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selain itu dilihat dari aspek sifat penelitian, 15 jurnal atau artikel (100 persen) yang dipublikasi terkait dengan penelitian mengenai pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap manajemen laba bersifat empiris dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya. (lihat diagram 1. Jenis Penelitian).

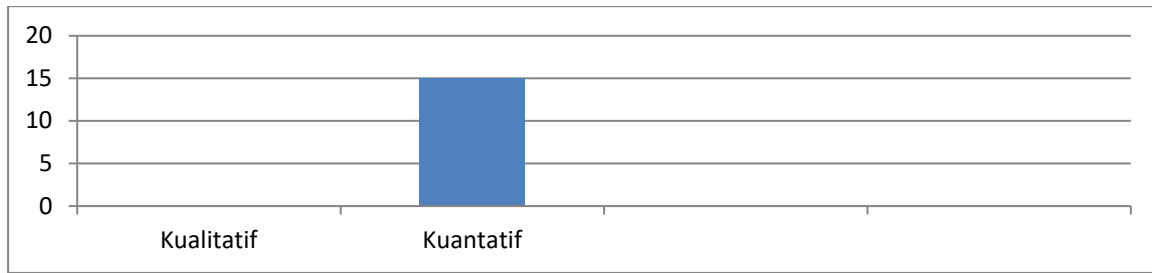


Diagram 1. Jenis Penelitian

Diagram diatas menunjukkan bahwa masih sedikit teori dan temuan baru terkait dengan topik pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap manajemen laba, mayoritas penelitian bersifat replikasi penelitian sebelumnya, atau mengkonfirmasi teori dan temuan yang sudah ada.

Berdasarkan tahun publikasi 15 jurnal atau artikel yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, sebanyak 6 jurnal atau artikel (40 persen) dipublikasikan pada tahun 2017, 1 jurnal atau artikel (6,67 persen) dipublikasikan pada tahun 2020, sedangkan 8 jurnal atau artikel (53,33 persen) dipublikasikan pada tahun 2016, 2018, 2019, dan 2021, masing-masing 2 jurnal atau artikel (lihat diagram 2. Jumlah Publikasi).

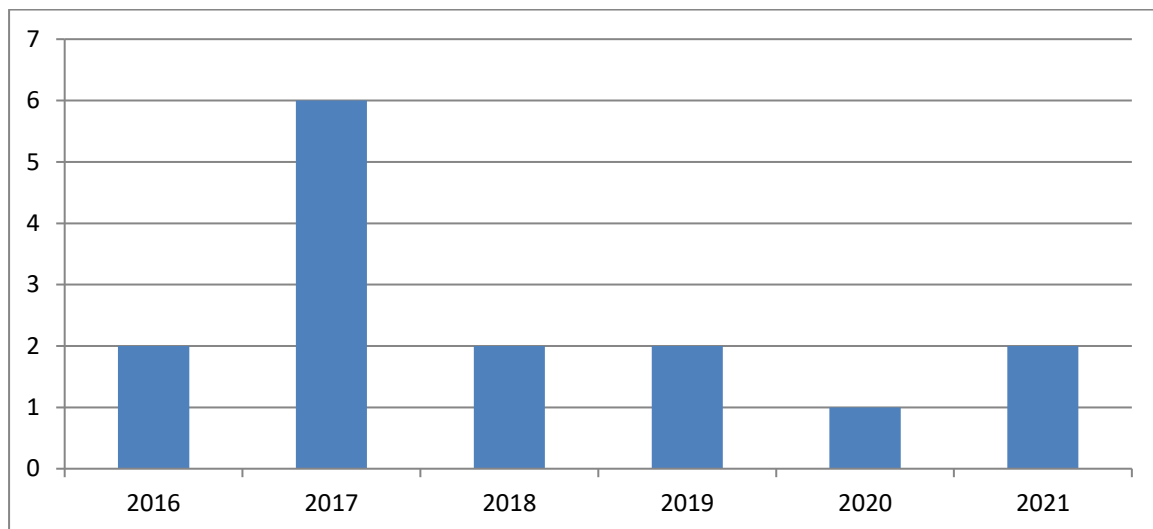


Diagram 2, Jumlah Publikasi

Variabel dan Subyek Penelitian

Penelitian tentang pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap manajemen laba yang menjadi landasan dalam penelitian ini mengacu kepada 15 jurnal atau artikel hasil penelitian sebelumnya, dari ke 15 jurnal atau artikel tersebut, diketahui bahwa terdapat 6 jurnal atau artikel (40 persen) menggunakan komponen variabel yang sama untuk menilai efektivitas dari mekanisme Tata Kelola Perusahaan dalam pengaruhnya terhadap kemungkinan terjadinya manajemen laba dalam suatu perusahaan, sedangkan 9 jurnal atau artikel lainnya (60 persen) menggunakan variabel yang berbeda (lihat diagram 3.

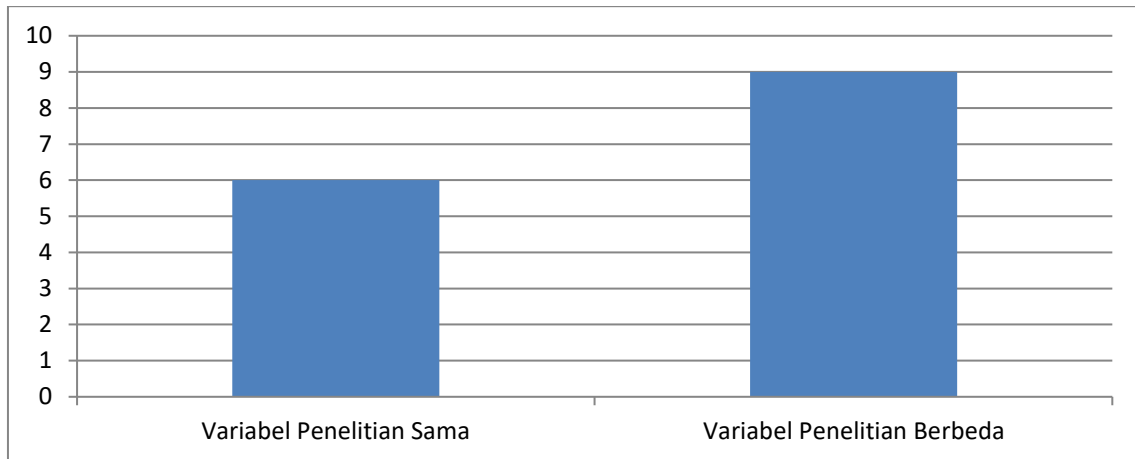


Diagram 3. Variabel Penelitian

Hasil lain yang diperoleh adalah dari ke 15 jurnal atau artikel yang diperoleh, hanya 2 jurnal atau artikel (13,33 persen) yang secara khusus menganalisis mengenai pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap manajemen laba, sedangkan ke 13 jurnal atau artikel lainnya (86,67 persen) tidak secara spesifik membahas mengenai pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap manajemen laba. Penelitian yang diidentifikasi tidak secara khusus menilai pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba sebagian besar mereplikasi penelitian atau mengadopsi beberapa aspek dari penelitian yang sudah ada sebelumnya (lihat diagram 4. Subyek Penelitian).

Dua artikel yang membahas secara khusus mengenai pengaruh dari Tata Kelola Perusahaan terhadap manajemen laba tidak menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini sebagai komponen dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan, yaitu tidak memasukkan variabel komite audit sebagai komponen dalam Tata Kelola Perusahaan.

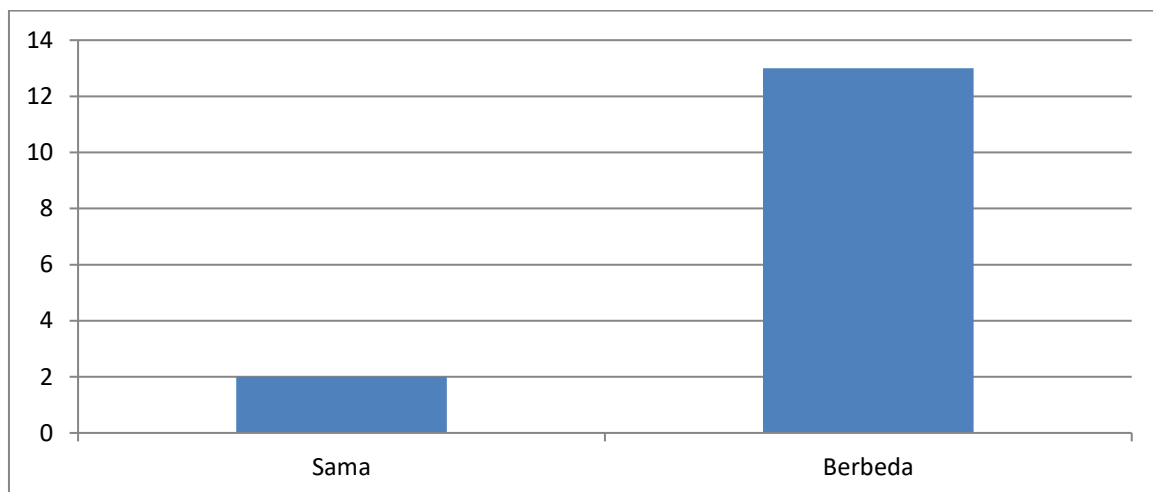


Diagram 4. Subyek Penelitian

Temuan dan Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini akan dijabarkan hasil analisis serta pembahasan terhadap temuan dari setiap jurnal dan artikel seperti yang telah dibahas pada teknik analisis data, sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba, dengan menggunakan komponen variabel Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit, sebagai mekanisme dalam Tata Kelola Perusahaan.

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh Tata Kelola Perusahaan

terhadap Manajemen Laba, tidak semua memasukkan kepemilikan institusional sebagai komponen variabel dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan, terdapat 4 jurnal atau artikel yang tidak menggunakan kepemilikan institusional sebagai variabel, sementara 11 jurnal atau artikel lainnya menggunakannya. Kepemilikan institusional sendiri adalah kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga.

Dari seluruh artikel yang menggunakan kepemilikan institusional sebagai komponen variabel dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan, 7 jurnal atau artikel (46,6 persen) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya manajemen laba, sedangkan masing-masing 2 artikel berpengaruh positif dan negatif. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba dikemukakan oleh Lavenia Arifin, dan Nicken Destriana (2016), serta Evi Octavia (2017), sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dikemukakan oleh Anak Agung Mas Ratih Astari, dan I Ketut Suryanawa (2017), serta Eny Suheny (2019).

Analisis terhadap pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba, berdasarkan penelitian sebelumnya, mengemukakan hasil yang hampir serupa, yaitu kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, hal ini terjadi karena kepemilikan institusional memang tidak memiliki kepentingan dalam menentukan kondisi keuangan perusahaan. Sebagai investor, kepemilikan institusional berada diluar perusahaan, sehingga tidak memiliki andil dalam memberikan dan mengambil keputusan bagi perusahaan, terutama terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Analisis terhadap pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba, berdasarkan penelitian sebelumnya, mengemukakan hasil yang berbeda dengan pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba, sebanyak 6 jurnal atau artikel mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sementara sebanyak 6 jurnal atau artikel (40 persen) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, atau dengan kata lain kepemilikan manajerial memiliki pengaruh untuk terjadinya manajemen laba pada suatu perusahaan. kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang aktif dalam proses pengambilan keputusan pada perusahaan.

Dari 15 jurnal atau artikel yang dianalisis, 1 jurnal atau artikel tidak menggunakan variabel kepemilikan manajerial sebagai komponen dalam menilai mekanisme Tata Kelola Perusahaan, sedangkan 2 jurnal atau artikel yang dikemukakan oleh Juoro Larastomo, Halim Dedy Perdana, Hanung Triatmoko, dan Eko Arief Sudaryono (2016), serta oleh Yuniep Mujati Suaidah (2018), menghasilkan kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dengan kata lain adanya kepemilikan manajerial dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya manajemen laba.

Terjadinya manajemen laba sendiri dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain, (1) manajemen risiko di dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik, (2) perusahaan ingin menaikkan nilai perusahaan untuk menarik minat investor, dan (3) adanya kepentingan pihak-pihak tertentu dalam perusahaan, sehingga keputusan di dalam perusahaan dilakukan bukan dengan benar. Selain hal tersebut manajemen laba juga dipengaruhi dari ukuran perusahaan serta pemegang saham atau pemegang kendali mayoritas di dalam suatu perusahaan. Perusahaan kecil biasanya akan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba, dan saham yang mayoritas dimiliki oleh keluarga, atau mayoritas kendali dalam perusahaan dipegang oleh keluarga akan lebih besar untuk terjadinya manajemen laba.

3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba

Di dalam suatu perusahaan kehadiran komite audit sangatlah diperlukan dan sesuai dengan peraturan OJK No.55/POJK04/2015, bahwa setiap perusahaan wajib membentuk komite audit, yang bertugas mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal. Selain itu pembentukan komite audit adalah salah satu syarat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, diharapkan penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan lebih baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga para investor

yakin dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. (Malahayati, 2020).

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan dalam melakukan analisis pengaruh komite audit sebagai salah satu variabel Tata Kelola Perusahaan terhadap manajemen laba, ditemukan bahwa 4 jurnal atau artikel tidak menggunakan komite audit sebagai variabel dalam komponen menilai pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap manajemen laba. Dari 11 jurnal atau artikel yang menggunakan komite audit sebagai variabel dalam mekanisme Tata Kelola Perusahaan, 8 jurnal atau artikel (53,33 persen) menyatakan bahwa keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi kemungkinan terjadinya manajemen laba, 3 jurnal atau artikel menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit dapat menyebabkan terjadinya manajemen laba, hal ini dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Mas Ratih Astari, dan I Ketut Suryanawa (2017), Ardiana Luthvitasari (2017), serta Evi Octavia (2017).

Hasil analisis mengenai pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba, dengan menggunakan variabel komite audit, sebagian besar menunjukkan hasil yang sama, sehingga hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengukur efektivitas dari pembentukan komite audit dan kinerja anggota komite audit di dalam perusahaan, agar fungsi pengawasan dapat berjalan baik, sehingga diharapkan tidak terjadi manipulasi dalam data keuangan perusahaan yang dapat merugikan perusahaan sendiri.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang diukur menggunakan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap manajemen laba di perusahaan dengan menggunakan kajian literatur dari penelitian yang dilakukan sebelumnya periode tahun 2016-2021, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa: (1) Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba, (2) Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba, sedangkan (3) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik, tidak efektif untuk dapat menghindari terjadinya manajemen laba dalam perusahaan, faktor yang mempengaruhinya adalah Tata Kelola Perusahaan tidak secara langsung memiliki hubungan dengan kemungkinan terjadinya manajemen laba, terutama yang bersifat eksternal atau dari luar perusahaan, bukan mereka yang memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, Hasil ini mendukung penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang dijadikan landasan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan obyek penelitian yang berbeda dengan cakupan lebih luas pada seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dan juga adanya perbandingan pada setiap sektor usaha, agar dapat diperoleh hasil yang lebih maksimal. Selain itu penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah tahun pengamatan dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang kebanyakan masih menggunakan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan dewan komisaris agar ditambahkan lagi, seperti misalnya dengan memasukkan kualitas audit, auditor internal, dewan direksi dan juga manajemen risiko sebagai komponen dalam variabel yang diteliti.

REFERENCES

- Afifuddin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Anak Agung Mas Ratih Astari, dan I Ketut Suryanawa. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba*. Universitas Udayana.
- Anastasia Febrina, dan Widyawati Lekok. (2021). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Lainnya Terhadap Praktik Manajemen Laba*. Trisakti *School of Management*.

- Ardiana Luthvitasari. (2017). *Karakteristik Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Laba*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Ayres, F.L. (1994). *Perceptions of Earnings Quality: What Managers Need To Know*. *Management Accounting*, Vol. 3. No.1, 27-29.
- Bryan Sebastian, dan Irwanto Handojo. (2019). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Trisakti School of Management.
- Burgstahler, D., dan I. Dichev. (1997). *Earnings Management to Avoid Earnings Buyout Offers*. *Journal of Accounting and Economic*, Vol. 8. No. 9, 94-105
- Dias Adi Dharma, Prisila Damayanty, dan Djunaidy. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro.
- Eny Suheny. (2019). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. STIE Banten.
- Evi Octavia. (2017). *Implikasi Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba*. Universitas Widyatama Bandung.
- Friska Firnanti. (2017). *Pengaruh Corporate Governance, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba*. STIE Trisakti.
- Healey, P., M., dan Wahlen, J., M. (1999). *A Review of the Earnings Management Literature and Implication for Standard Setting*. *Accounting Horizon*, Vol. 13. No. 3, 365-383.
- Inne Aryanti, Farida Titik Kristanti, dan Hendratno. (2017). *Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Telkom.
- Juoro Larastomo, Halim Dedy Perdana, Hanung Triatmoko, dan Eko Arief Sudaryono. (2016). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Lavenia Arifin, dan Nicken Destriana. (2017). *Pengaruh Firm Size, Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. STIE Trisakti.
- Malahayati, R. (2020). *Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Kutacane*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 8 Nomor 1, 21-30.
- Marsheila Giovani. (2017). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Soegijapranata.
- Marzali. (2016). *Menulis Kajian Literatur*. *Jurnal Etnosia*, 1(2), 27-36
- Miftah Muhammad Abduh, dan Ellen Rusliati. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Universitas Pasundan.
- King, W. R., He, J., dan Katz, J., H. (2005). *Understanding the Role and Methods of Meta Analysis in IS Research*. *Communications of the Association for Information Systems*, 16 (16), 665-686.
- Pittaway, L., Robertson, M., Munir, K., Denyer, D., dan Neely, A. (2014). *Networking and Innovation a Systematic Review of The Evidence*. *International Journal of Management Reviews*, 5 (3), 137-168.
- POJK Nomor 55/POJK04/2015. (2015). *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. <https://www.ojk.go.id/>
- Spender, J.C., Corvello, V., Grimaldi, M., dan Rippa, P. (2017). *Startups and Open Innovation: A Review of The Literature*. *European Journal of Innovation Management*, 20 (1), 4-30.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Motivasi Manajemen Laba*. In *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Grasindo.
- Theresia Inggriani, H., dan Paskah Ika Nugroho. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Utami, I. (2019). *Audit Internal Pendekatan Kontemporer*. (A. Dr. Muktiyanto (ed.)). CV Smart Indana Parama.
- Yuniep Mujati Suaidah, dan Langgeng Prayitno. (2018). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba*. STIE PGRI Dewantara.